

**ANALISIS KEGIATAN MELIPAT, MENGGUNTING,
MENEMPEL UNTUK ASPEK PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS KELOMPOK B DI RAUDHATUL
ATHFAL PERWANIDA 2 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Oleh:

ESA MARWAHTUN HASANAH

NPM : 1911070147



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

TAHUN 1445 H / 2023 M

**ANALISIS KEGIATAN MELIPAT, MENGGUNTING,
MENEMPEL UNTUK ASPEK PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS KELOMPOK B DI RAUDHATUL
ATFHAL PERWANIDA 2 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas–tugas dan Memenuhi Syarat–
syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

ESA MARWAHTUN HASANAH

NPM : 1911070147

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd

Pembimbing II : Kanada Komariyah, M. Pd. I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

TAHUN 1445 H / 2023 M

ABSTRAK

Kegiatan melipat, menggunting, dan menempel merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan aspek perkembangan motorik halus anak. Dengan kegiatan ini koordinasi mata dan tangan akan bekerja sama sehingga mampu menghasilkan sesuatu dengan apa yang diinginkan. Berhubung dengan mengembangkan aspek motorik halus anak tugas guru tidak hanya mengembangkan anak yang semerlang dalam akademik saja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa berpengaruh kegiatan melipat, menggunting dan menempel ini untuk aspek perkembangan motorik halus kelompok B di RA Perwanida 2 Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif deskriptif (studi kasus) dengan menggunakan subjek guru dan siswa. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data.

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian penulis dapat menyimpulkan mengenai perkembangan motorik halus anak sebagai berikut 1) Guru menyiapkan alat-alat dan bahan yang akan digunakan, 2) Guru menjelaskan apa yang akan dilakukan ketika pembelajaran dimulai 3) Guru menjelaskan langkah-langkah atau cara dalam berkegiatan, 4) Guru membimbing anak mulai dari awal sampai akhir pembelajaran 5) Guru memberikan penilaian atas hasil kerja anak. Kegiatan ini berakhir dalam perkembangan motorik halus melalui kegiatan melipat, menggunting dan menempel kelompok B di RA Perwanida 2 Bandar Lampung terlaksana dengan baik dengan hasil yang maksimal.

Kata Kunci : Analisis, Kegiatan 3M, Perkembangan Motorik Halus

ABSTRACT

Folding, cutting and sticking activities are one of the efforts to develop aspects of children's fine motor development. With this activity, eye and hand coordination will work together so that you can produce something that is desired. In connection with developing children's fine motor skills, the teacher's task is not only to develop children who are brilliant academically. This research was conducted to find out how influential folding, cutting and sticking activities are for aspects of fine motor development in group B at RA Perwanida 2 Bandar Lampung.

This research uses descriptive qualitative research (case study) using teachers and students as subjects. This research uses data collection tools that the author uses in this research, namely observation, interviews and documentation. Data analysis through data collection, data reduction and data presentation.

Based on the results of the analysis and research findings, the author can conclude regarding the development of children's fine motor skills as follows: 1) The teacher prepares the tools and materials that will be used, 2) The teacher explains what will be done when learning begins. 3) The teacher explains the steps or methods for the activity. , 4) The teacher guides the child from the beginning to the end of the lesson. 5) The teacher provides an assessment of the child's work. This activity ended in the development of fine motor skills through folding, cutting and sticking activities for group B at RA Perwanida 2 Bandar Lampung which were carried out well with maximum results.

Keywords: Analysis, 3M Activities, Fine Motor Development

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum wr. wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Esa Marwahtun Hasanah
NPM : 1911070147
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kegiatan Melipat, Menggunting, menempel Untuk Aspek Perkembangan Motorik Halus Kelompok B di Ra Perwanida 2 Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya dalam karya ini, maka tanggung jawabnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun

Bandar Lampung, Oktober 2023



Esa Marwahtun Hasanah
1911070147



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS KEGIATAN MELIPAT, MENGGUNTING, MENEMPEL UNTUK ASPEK PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS KELOMPOK B DI RAUDHATUL ATHEAL PERWANIDA 2 BANDAR LAMPUNG

Nama : ESA MARWAHTUN HASANAH
NPM : 1911070147
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd
NIP. 1962082319999031001

Kanada Komariyah, M. Pd. I
NIDN : 2010058502

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd
NIP. 1962082319999031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarane Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“ANALISIS KEGIATAN MELIPAT, MENGGUNTING, MENEMPEL UNTUK ASPEK PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS KELOMPOK B DI RAUDHATUL ATHFAL PERWANIDA 2 BANDAR LAMPUNG”** disusun oleh **ESA MARWAHTUN HASANAH, NPM: 1911070147** Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin, 6 November 2023** pukul **09:30- 11:00 WIB**.

TIM PENGUJI MUNAQOSAH

Ketua : **Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I**

Sekretaris : **Jupri, M. Pd**

Penguji Utama : **Dr. Hj. Meriyati, M. Pd**

Penguji Pendamping I : **Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd**

Penguji Pendamping II : **Kanada Komariyah, M. Pd. I**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002



MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“ Siapa pun yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan dengan mudahkan baginya jalan menuju surga . ”

(HR. Muslim, no.2699).¹



¹ Muallif Haqida, *Arba ' in Hadis*, 2021.

PERSEMBAHAN

Allahamduhillahirobil'alamin, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis beserta orangtua, keluarga dan saudara sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Saeful Rohman dan Ibunda Wiwin Jaya terima kasih sudah memberikan doa, semangat dan dukungan tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih sudah menjadi teman cerita
2. Adik ku. Revina Aqilla Nur Azmi. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses kakak mu, terima kasih atas doa, cinta dan dukungannya. Tumbuhlah menjadi versi terbaik mu.
3. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga.
4. Oktarini, A. Md. Ak, terima kasih sudah menjadi sahabat dalam suka maupun duka, terima kasih sudah menjadi tempat bertukar cerita dan terima kasih atas segala bentuk support yang diberikan kepada penulis.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Esa Marwahtun Hasanah yang dilahirkan di Ciledug, Cirebon di Provinsi Jawa Barat pada tanggal 14 mei 2001 sebagai anak pertama dari 2 bersaudara dari Bapak Saeful Rohman dan Ibu Wiwin Jaya. Penulis beralamat di kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Penulis sedari kecil aktif dalam dunia seni, baik seni tari maupun seni musik. Penulis sudah beberapa kali mengikuti perlombaan cabang seni, mulai dari lomba paduan suara, lomba solo song, lomba menggambar bahkan lomba tari yang diadakan sekolah maupun luar sekolah. Penulis mengawali pendidikannya di SD 2 Damarguna, Ciledug di Kota Cirebon hanya 2 tahun, kemudian penulis melanjutkan Sekolah Dasar di SD N 6 Sekayu dan lulus pada tahun 2013 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Di SMP N 5 Sekayu, Musi Banyuasin dan lulus tahun 2016, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 1 Musi Banyuasin lulus pada tahun 2019. Setelah lulus dari MAN penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan jurusan yang diambil yaitu Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selama perkuliahan penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Belitang, Oku Timur pada tahun 2022, kemudian penulis juga melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di RA Perwanida 2 Bandar Lampung pada tahun 2022.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati sebagai hamba Allah SWT, dan dengan mengucapkan syukur kepada ALLAH SWT, dzat yang maha kuasa yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat dan karuniaNya. Shalawat teriring salam senantiasa turunkan kepada baginda seluruh umat islam Nabi Muhammad SAW, suritauladan terbaik dalam segala urusan dan pembawa cahaya kemenangan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat dan kita para pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu :

1. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan serta para Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan sehingga terwujudnya skripsi sebagaimana yang diharapkan.
3. Kanda Komariyah, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan fikiran ditengah kesibukannya untuk memberikan masukan serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini
4. Seluruh Dosen, Pegawai dan seluruh staf karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung
5. Ade Lestari, S.Pd.I selaku kepala sekolah RA Perwanida 2 Bandar Lampung yang telah memberikan izin penelitian
6. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Semoga doa dan dukungan dari

semua pihak menjadi catatan ibadah di sisi Allah SWT.
Aamiin.

Penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik Bapak/Ibu senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT. Karena kesempurnaan hanyalah milik Allah semata, penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis harapkan kepada pembaca kiranya dapat memberikan masukan saran yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Bandar Lampung, Oktober 2023



Esa Marwahtun Hasanah
NPM. 1911070147

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP =	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub-Fokus	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Pemahaman Anak Usia Dini	19
1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar	19
2. Merupakan pribadi yang unik	20
3. Suka berfantasi dan berimajinasi	20
4. Masa paling potensial untuk belajar	21
5. Menunjukkan sikap egosentris	22

6. Sebagai bagian dari makhluk social.....	23
B. Motorik Halus.....	23
1. Pengertian Motorik Halus.....	23
2. Tujuan Motorik Halus	25
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus.....	27
C. Teori Kegiatan Melipat, Menggunting, Menempel, Menirukan bentuk, menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, Eksplorasi dengan berbagai media dan ekspresi diri melalui menggambar	29
1. Melipat	29
2. Menggunting	23
D. Aspek Perkembangan Anak.....	33
1. Pengertian Perkembangan Anak Usia Dini	33
2. Macam-Macam Aspek Perkembangan	35
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	45
A. Profil Sekolah	45
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	46
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	49
A. Analisis Data Penelitian.....	49
B. Temuan Penelitian	58
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Rekomendasi	60
DAFTAR RUJUKAN	61
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Pencapaian	4
Tabel 1.2 Kisi-Kisi Instrumen.....	13
Tabel 3.1 Nama-Nama Pengurus Yayasan Perwanida	26
Tabel 3.2 Data Tenaga Kerjaa.....	28
Tabel 3.3 Data Jumlah Siswa Antar Tahun	28
Tabel 3.4 Data Jumlah Sekarang.....	29
Tabel 3.5 Data Sarana Gedung	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama Peserta Didik	43
Lampiran 2 Kisi-Kisi Observasi.....	44
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	45
Lampiran 4 Hasil Wawancara]	46
Lampiran 5 Hasil Wawancara.....	47
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara	48
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara	49
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian	50
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan.....	51
Lampiran 10 Penilaian Mingguan.....	55
Lampiran 11 RPPH.....	56
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian ..	81
Lampiran 13 Turnitin.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan gambaran utama permasalahan dalam suatu penelitian karya ilmiah, proposal ini berjudul **“Analisis Kegiatan Melipat, Menggunting, Menempel untuk Meningkatkan Aspek Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B di RA Perwanida 2 Bandar Lampung”**. Peneliti akan memaparkan terlebih dahulu istilah-istilah yang terdapat pada judul di atas, untuk menghindari berbagai tafsiran judul tersebut, yaitu :

1. Kegiatan Melipat, Menggunting, Menempel

Kegiatan Melipat, Menggunting, Menempel ini merupakan salah satu kegiatan yang mampu meningkatkan kreatifitas dan seni anak. 3M ini merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia anak-anak. Dalam bagian ini 3M merupakan bagian dari aspek perkembangan motorik halus. Motorik halus adalah keterampilan yang menggunakan jari-jemari dan gerakan pergelangan dengan benar.

Melipat merupakan bentuk aktivitas sangat menyenangkan. Keberhasilan melipat terpancar dari

ekspresi anak saat mampu menyelesaikan lipatannya. Menggunting adalah kegiatan yang berguna untuk melatih anak agar mampu menggunting alat dan melatih keterampilan memotong suatu pola gambar. Sedangkan menempel merupakan lanjutan dari kegiatan menggunting. Menempel ini merupakan kegiatan terakhir dari kegiatan 3 M, dikarenakan apabila proses penempelan ini telah dilakukan maka berakhirilah pula kegiatan 3 M tersebut.

Kegiatan 3M ini merupakan salah satu kegiatan untuk membantu mengembangkan kemampuan motorik halus dan keterampilan seni rupa yang ada Taman Kanak-Kanak. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan yang mencakup 3 tahapan yaitu, Melipat, Menggunting dan Menempel untuk tahap akhir. Kegiatan ini biasa menggunakan bahan kertas, pewarna, gunting, lem untuk merekatkan antara objek satu dan objek lainnya. Untuk menghasilkan karya dari kegiatan 3M ini dibutuhkan konsentrasi, ketelitian serta kerapuhan.

2. Motorik Halus Anak Usia Dini

Perkembangan motorik halus ialah mengacu pada suatu kemampuan anak dalam melakukan aktivitas dengan melibatkan otot-otot kecil, misal

menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun dan menggunting.¹ Motorik halus ini merupakan suatu gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil dengan menggunakan jari-jemari tangan gerakan pergelangan tangan yang tepat.²

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan motorik halus adalah perkembangan gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot kecil (*fine muscle*).³ Sujiono berpendapat bahwa motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keteampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.⁴

Keterampilan motorik halus anak dapat meningkat melalui kegiatan membentuk karena pada

¹ Anik Lestarinigrum, "Buku PERENCANAAN PEMBELAJARAN AUD_ISBN_9786026135544.Pdf," *Adjie Media Nusantara*, 2017.

² Itmamatur Rizqiyah, Dias Putri Yuniar, and Fajar Luqman Tri Ariyanto, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Membatik," *JCE (Journal of Childhood Education)* 6, no. 1 (2022): 51, <https://doi.org/10.30736/jce.v6i1.677>.

³ *Aep Rohendi Penulis; Nana Sutisna Editor; Laurens Seba Penulis. Perkembangan Motorik: Pengantar Teori Dan Implikasinya Dalam Belajar / Penulis, Dr. Aep Rohendi, M.Pd., Laurens Seba, M.Pd.; Editor, Nana Sutisna, M.Pd. Bandung.; © 2017: Alfabeta., 2017., n.d.*

⁴ Lisdarlia Lisdarlia and Salwiah Salwiah, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai, Menggunting Dan Menempel (3M) Di Tk Mekar Indah Kota Kendari," *Jurnal Riset Golden Age Paud Uho* 1, no. 1 (2018): 48, <https://doi.org/10.36709/jrga.v1i1.2852>.

kegiatan membentuk anak mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan kemampuan gerak tangan dan gerak jari-jemari serta mampu mengkoordinasikan indera mata dan aktivitas tangan.⁵ Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan.

Berkaitan tentang pentingnya perkembangan motorik anak, terdapat dalam al-Quran Surat Ar Rum ayat 54 sebagai berikut :



۞ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ
 وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

Artinya: Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya

⁵ Helga Yunia, Wembrayarli, and Sumarsih, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Membentuk Dengan Menggunakan Media Spons Di Paud Assalam Kota Bengkulu," *Jurnal Ilmiah Potensia* 2, no. 2 (2017): 107–16.

dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa”
QS. Ar Rum : 54

Menurut Piaget, anak usia dini mengalami periode perkembangan yang dia sebut tahap operasi konkrit, di mana mereka mulai menggunakan simbol-simbol dan mengembangkan pemahaman tentang dunia di sekitar mereka. Ini termasuk kemampuan mereka dalam mengontrol gerakan tangan dan jari untuk melakukan aktivitas seperti merangkai puzzle, menggambar, dan bermain dengan mainan yang membutuhkan koordinasi halus. Piaget menggambarkan perkembangan motorik halus dalam konteks kognitif. Pada tahap pertama, yang disebut Tahap Sensorimotor (0-2 tahun), anak-anak sedang dalam proses memahami dunia melalui indera dan tindakan fisik. Dalam konteks motorik halus, anak-anak pada tahap ini mulai mengembangkan kemampuan untuk melakukan gerakan halus dan terkoordinasi. Pada awal tahap ini, bayi mungkin hanya mampu menggenggam benda dengan menggerakkan tangan ke arahnya. Namun, seiring waktu, mereka mulai belajar untuk mengkoordinasikan tangan dan jari-jari mereka dengan lebih baik. Misalnya, memegang mainan kecil, meraih benda dengan jari, atau bahkan mencoba menggambar menggunakan crayon.

Tahap Prapertanyaan (2-7 tahun) anak-anak semakin terampil dalam menggunakan motorik halus mereka. Mereka dapat melakukan tugas yang memerlukan koordinasi tangan dan mata, seperti memasang puzzle atau menggambar gambar dengan detail lebih baik. Kemampuan ini membantu mereka memahami konsep angka, jumlah, dan pengukuran. Anak-anak pada tahap ini juga cenderung berpikir dalam mode konkret, yang berarti mereka lebih cenderung memahami hal-hal yang mereka bisa lihat dan sentuh.⁶ Dalam proses belajar motorik halus, anak-anak belajar memahami dunia melalui tindakan fisik dan pengalaman langsung. Ini juga membantu mereka membangun pemahaman tentang konsep-konsep dasar seperti objek, ruang, dan ukuran. Pada tahap ini anak belajar tentang konsep objek permanen (pemahaman bahwa objek tetap ada meskipun tidak terlihat) dan mulai mengembangkan koordinasi motorik halus yang dibutuhkan untuk aktivitas seperti menulis, menggambar, dan menggunakan alat-alat. Perkembangan motorik halus ini diyakini bagian integral dari proses kognitif yang lebih luas. Hal ini membantu anak-anak membangun pemahaman tentang dunia fisik

⁶ Bakén Lefa, "The Piaget Theory of Coginitve Development: And Educational Implications," *Educational Psychology* 1, no. 1 (2014): 1–8, <https://www.researchgate.net/publication/265916960>.

dan mempersiapkan mereka untuk memahami konsep-konsep yang lebih kompleks saat mereka tumbuh dan berkembang⁷.

Hurlock menjelaskan pengaruh perkembangan individu yaitu pertama, melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang, sama seperti anak memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar, dan menangkap bola, dan sebagainya. Kedua, melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada awal kehidupannya ke kondisi yang independen. Ketiga, melalui perkembangan motorik anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Keempat, melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya, sedangkan yang tidak normal akan menghambat anak untuk dapat bergaul dengan teman sebayanya bahkan dia akan terkucil atau menjadi anak *fringer* (terpinggirkan). Perkembangan keterampilan motorik sangat penting bagi perkembangan konsep diri atau kepribadian anak.⁸

⁷ Barry J Wadsworth, *Piaget's Theory of Cognitive and Affective Development: Foundations of Constructivism* (Longman Publishing, 1996).

⁸ Aep Rohendi Penulis; Nana Sutisna Editor; Laurens Seba Penulis. *Perkembangan Motorik: Pengantar Teori Dan Implikasinya Dalam Belajar /*

Hurlock berpendapat perkembangan motorik halus adalah meningkatnya pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil atau detail. Keduanya mampu mengembangkan gerak motorik halus seperti meremas kertas, merobek, menggambar, menulis, dan lain sebagainya.⁹

Dari beberapa uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa perkembangan motorik halus adalah suatu kemampuan anak untuk melakukan koordinasi antara otot-otot kecil seperti jari-jemari tangan dengan mata yang memerlukan ketelitian dan kecermatan.

Tabel. 1.1
Indikator Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Usia 5-6 Tahun
	<ul style="list-style-type: none"> - Menggambar sesuai gagasannya - Menirukan bentuk - Melakukan eksplorasi

Penulis, Dr. Aep Rohendi, M.Pd., Laurens Seba, M.Pd.; Editor, Nana Sutisna, M.Pd. Bandung.; © 2017: Alfabeta., 2017..

⁹ Riris Eka Setiani, "Memahami Pola Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini," *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 18, no. 3 (2013): 455–70, <https://doi.org/10.24090/insania.v18i3.1472>.

Motorik Halus	<p>dengan berbagai media dan kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar - Menggantung sesuai dengan pola - Menempel gambar dengan tepat - Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci
---------------	--

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 137 Tahun 2014

Indikator pencapaian sejalan dengan tahap perkembangan praoperasional anak usia dini (2-7 tahun) menurut piaget, di antaranya (i) Anak berkonsentrasi pada membangun dunia benda-benda permanen. (ii) anak dapat menggunakan simbol-simbol mental untuk mewakili objek dan peristiwa, seperti kata-kata, gambar, atau tanda-tanda, untuk mewakili objek dan peristiwa di dunia nyata. Maksud dari tahap tersebut adalah anak usia dini menunjukkan minat dan kecenderungan untuk bermain dan belajar melalui kegiatan fisik, eksplorasi, dan kreativitas. Dalam konteks ini, "membangun dunia

benda-benda permanen" mungkin mengacu pada kegiatan seperti bermain dengan blok bangunan, membuat kerajinan tangan, atau melakukan aktivitas konstruktif lainnya yang menghasilkan sesuatu yang dapat dipertahankan atau bertahan lama.¹⁰ Kegiatan melipat, menggunting, menempel merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan otot-otot kecil pada jari anak. Dengan kegiatan ini koordinasi mata dan tangan akan bekerja sama sehingga mampu menghasilkan sesuatu dengan apa yang diinginkan. Berhubungan dengan mengembangkan aspek motorik halus anak tugas guru tidak hanya mengembangkan anak yang cemerlang dalam bidang akademik. Peran guru sangat penting untuk membantu mengembangkan aspek motorik halus anak usia 5-6 tahun adalah melalui kegiatan melipat, menggunting, menempel ini mampu menyeimbangkan mata, tangan, pikiran dalam melakukan kegiatan ini, karena pada usia 5-6 tahun anak sedang mengalami perkembangan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di RA Perwanida 2 Bandar Lampung, terlihat bahwa anak-anak masih pasif dalam kegiatan melipat, menggunting, menempel ini hasil Prapenelitian disimpulkan bahwa

¹⁰ Jeanne Ellis Ormrod, "Jean Piaget 's Theory of Cognitive Development," *Simply Psychology*, no. October (2008): 8-13.

terkait motorik halus di RA Perwanida 2 Bandar Lampung, menunjukkan bahwa motorik halus anak belum berkembang. Hal ini dilihat pada saat guru memeberikan arahan untuk melakukan kegiatan melipat, menggunting dan menempel, anak-anak massih banyak yang belum mampu melakukannya. Hal ini dapat disebabkan kurangnya stimulus dalam pengembangan motorik halus. Motivasi yang diberikan guru kepada anak dalam melaksanakan kegiatan motorik halus belum optimal, sehingga berdampak kepada anak-anak.

Table 1.1 Data Prapenelitian

No.	Nama Peserta Didik	Kegiatan		
		Melipat	Menggunting	Menempel
1	AA	MB	BB	MB
2	ARN	BB	MB	MB
3	ARA	MB	MB	MB
4	AHR	MB	MB	MB
5	AAZ	MB	MB	BB
6	BAF	MB	BB	MB
7	BA	MB	MB	MB
8	BS	MB	MB	MB
9	EH	MB	MB	MB
10	MK	BB	MB	BSH
11	FN	BSH	BSH	BSH
12	GM	MB	MB	MB
13	JJ	MB	MB	MB
14	BA	MB	MB	MB
15	KKE	MB	MB	MB

16	RP	BSH	BSH	BSH
17	MA	BSH	BSH	BSH
18	MT	BSH	BSH	BSH
19	NA	MB	MB	MB
20	NK	MB	MB	MB
21	NI	BSH	BSH	BSH
22	NA	MB	MB	MB
23	NS	MB	MB	MB
24	YP	MB	MB	MB

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Masih Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan prapenelitian perkembangan motorik halus anak usia dini belum berkembang secara maksimal secara keseluruhan. Dalam hal ini penulis menggunakan kegiatan melipat, menggunting, menempel untuk permasalahan motorik halus. Beranjak dari data yang ada maka penulis mengambil judul penelitian “Analisis Kegiatan Melipat, Menggunting, Menempel meningkatkan Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B di RA Perwanida 2 Bandar Lampung.

C. Fokus dan Sub-Fokus

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu Analisis Kegiatan Melipat, Menggunting, Menempel untuk Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B di Ra Perwanida 2 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa pokok permasalahan yang dapat dilakukan peneliti lebih dalam lagi, yaitu : bagaimana Peran guru dalam penerapan kegiatan melipat, menggunting, dan menempel dalam mengembangkan aspek motorik halus anak Kelompok B di RA Perwanida 2 Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah maka tujuan hendak peneliti mencapai adalah untuk mengetahui bagaimana Peran guru dalam penerapan kegiatan melipat, menggunting, dan menempel dalam aspek perkembangan motorik halus anak kelompok B di Ra Perwanida 2 Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempunyai beberapa manfaat, yaitu : Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran anak usia dini dalam aspek perkembangan motorik halus anak:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan sebagai salah satu bahan acuan bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat penelitian bagi guru yaitu : sebagai acuan guru untuk meningkatkan semangat mengajar untuk melakukan kegiatan 3 M (Melipat, Menggunting, Menempel)
- b. Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu : memberikan dampak positif terhadap aspek perkembangan seni rupa anak usia dini.
- c. Manfaat penelitian bagi peserta didik : dapat mengembangkan aspek motorik halus pada anak usia dini
- d. Manfaat penelitian bagi peneliti yaitu : mengembangkan pemikiran dalam

meningkatkan aspek motorik halus anak kelompok B di Ra Perwanida 2 Bandar Lampung.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang terdahulu diperlukan hasil-hasil yang sudah selesai dikerjakan yang berkaitan dengan penelitian tersebut :

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Ratreni “Penerapan Metode Pemberian Tugas dan Kegiatan 3M Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B TK Widya Kumara Sari Tunjung “. ¹¹Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang rendahnya perkembangan motorik halus anak TK Widya Kumara Sari Tunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan perkembangan motorik halus anak setelah diterapkan metode pemberian tugas dan kegiatan 3M di TK Widya Kumara Sari Tunjung. Data tentang perkembangan motorik halus dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode observasi. Hasil

¹¹ Ni Luh Ratreni1, A.A. Gede Agung2, and I Wayan Suwatra3, “Penerapan Metode Pemberian Tugas Dan Kegiatan 3M Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B Tk Widya Kumara Sari Tunjung,” *Penerapan Metode Pemberian Tugas Dan Kegiatan 3M Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B Tk 1* (2013): 1–10.

penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pemberian tugas dan kegiatan 3M dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak TK Widya Kumara Sari Tunjung. Diketahui bahwa terjadi peningkatan perkembangan motorik halus anak pada siklus 1 ke siklus 2 sebesar 24.76%. Rerata perkembangan motorik halus anak pada siklus 1 adalah 56.55% berada pada kategori rendah. Rerata perkembangan motorik halus anak siklus 2 sebesar 81.31% dan berada pada kategori tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penerapan metode pemberian tugas dan kegiatan 3M dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak TK Widya Kumara Sari Tunjung.

2. Dalam pemikiran yang dilakukan oleh peneliti Lisdaria dan Salwiah (2018) “ Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai, Menggunting dan Menempel (3M) di TK Mekar Indah Kota Kendari”.¹²Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan 3M di TK Mekar Indah Kota Kendari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak

¹² Ahid Hidayat Putri Nur Eka, “Vol. 1, No. 3, November 2018 Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO” 1, no. 3 (2018).

melalui kegiatan Mewarnai, Menggunting dan Menempel (3M) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan. Pada siklus 1 diperoleh persentase ketercapaian 77,78% dan pada siklus 2 mengalami peningkatan diperoleh persentase ketercapaian sebesar 88,89%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan Mewarnai, Menggunting dan Menempel (3M) pada TK Mekar Indah Kota Kendari.

3. Dalam pemikiran yang dilakukan oleh Irma Oktaviani Ana Sari dan Hafidz 'Aziz (2018) “Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) dengan Metode Demonstrasi”¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perkembangan motorik halus anak dalam hal mewarnai, menggunting dan menempel (3M) di TK Pertiwi 39 Trimulyo, mengetahui pelaksanaan perkembangan motorik halus halus anak dengan kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel

¹³ Irma Oktaviani Ana Sari and Hafidh 'Aziz, “Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) Dengan Metode Demonstrasi,” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3, no. 3 (2019): 191–204, <https://doi.org/10.14421/jga.2018.33-05>.

(3M) dengan metode demonstrasi di TK Pertiwi 39 Trimulyo, dan mengetahui seberapa besar perkembangan motorik halus anak setelah diterapkan kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel (3M) dengan metode demonstrasi di TK Pertiwi 39 Trimulyo. Hasil penelitian menunjukkan : (1) kemampuan motorik halus pra tindakan kategori berkembang sesuai harapan 7,7% (2) penerapan metode demonstrasi terbukti dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak, hal ini dapat dilihat dari kategori rendah pada siklus I menjadi kategori tinggi pada pada siklus II. (3) setelah diterapkan metode demonstrasi pada siklus I menjadi 50,00% dengan kategori berkembang sangat baik Pada siklus II terjadi peningkatan dengan persentase 85,70% kategori berkembang sangat baik.

4. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ageng Pramesty Koernarso (2017) “Penerapan Melipat, Menggunting, Menempel (3M) Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak”¹⁴ Penelitian ini berlatar belakang pada rendahnya kemampuan motorik halus anak kelompok B1 di TK

¹⁴ Dyah Ageng Pramesty, “Penerapan Melipat, Menggunting, Menempel (3M) Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak,” *Jurnal PTK Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2017): 1–8, <https://doi.org/10.18592/ptk.v3i1.1057>.

Nagri Pembina 2 Kecamatan Blimbing Kota Malang pada pembelajaran melipat, menggunting dan menempel. Penelitian ini dilakukan karena guru mengalami kesulitan dalam memberi pemahaman pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan dalam usaha mengembangkan motorik halus anak dalam berolah tangan. Kegiatan 3M yang dilakukan secara berulang-ulang, diharapkan anak dapat lebih terampil dan menyenangkan kegiatan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan motorik halus anak dari siklus I dengan nilai rata-rata kelas 54,51% dan meningkat pada siklus kedua dengan nilai rata-rata kelas 75,35%.

5. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Demayulianto, Titis Awalia "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Montase pada Anak Kelompok B RA Al-Hidayah Naggung Kecamatan Prambo Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016".¹⁵

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, oleh sebab itu lembaga RA lebih dapat menyediakan berbagai

¹⁵ Jurnal Pinus Vol, "Http://Ojs.Unpkediri.Ac.Id" 2, no. 2 (2017).

macam media yang lebih menarik untuk memfasilitasi peserta didiknya dalam mengembangkan motorik halus. Hasil penelitian ini bisa dilihat dari presentase rata-rata kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan montase yang mengalami peningkatan pada prasiklus sebesar 20%, siklus I sebesar 58,3% dan siklus II sebesar 80%.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang terbaru adalah :

Perbedaan : metode yang digunakan ialah metode pemberian tugas, metode demonstrasi, objek kajian yang beda dengan penelitian terbaru, alasan yang berbeda dalam penelitian, kegiatan yang dilaksanakan berbeda, lokasi, waktu dan hasil yang berbeda.

Persamaan : Kasus yang peneliti buat sama, yaitu mengenai motorik halus anak yang kurang optimal, kemudian mengangkat tema yang sama mengenai kegiatan 3M, penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data-data melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, dan

sama-sama untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.¹⁶ Namun, menurut Jhon Creswell pengertian penelitian adalah suatu proses bertahap bersiklus yang dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang akan diteliti.¹⁷ Sedangkan menurut Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow menyatakan bahwa penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya.¹⁸ Metode penelitiannya adalah suatu proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.¹⁹ Jadi, bisa disimpulkan bahwasannya metode penelitian adalah

¹⁶ Dr sugiyono Prof., “Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro (PDFDrive).Pdf,” *Bandung Alf*, 2011.

¹⁷ Raco, Jozef. “*Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, 2018.” Jakarta: PT. Grasindo., n.d.

¹⁸ Prof., “Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro (PDFDrive).Pdf.”

¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan / Prof. Dr. Sugiyono. Bandung:: Alfabeta,, 2019., n.d.*

suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah secara sistematis.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi, analisis data, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁰ Menurut Creswell penelitian kualitatif berarti berproses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok menggambarkan sosial atau masalah kemanusiaan. Jhon Creswell menerangkan metodologi kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai strategi antara lain penelitian partisipatoris, grendoud theory, fenomology, etnografi, naratif, dan study kasus.²¹

Penelitian Kualitatif menurut Strauss dan Corbin ini merupakan jenis penelitian yang dapat digunakan untuk mneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi,

²⁰ Almasdi Syahza and Universitas Riau, *Buku Metodologi Penelitian*, Edisi Revisi Tahun 2021, 2021.

²¹ Jhon W Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran End* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), H. 5, n.d.

gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.²² Sedangkan menurut Bogda dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²³ Istilah kualitatif menurut Krik dan Miller metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam kaasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam keistilahannya.²⁴ Jadi bisa disimpulkan bahwasannya penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang terjadi alamiah dengan menggunakan strategi observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan study kasus Study kasus merupakan pendekatan yang penelitiannya menyelidiki kehidupan nyata sebuah kasus atau melalui

²² John Olsson, "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa," 信阳师范学院 1, no. 1 (2008): 305.

²³ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S. I. k., Msi "Metode Penelitian Kualitatif" (Makasar : CV. Syaakir Media Press : 2021)Hal. 30, n.d.

²⁴ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Journal Equilibrium*, 2009.

pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan berbagai sumber informasi. Penelitian tentang analisis kegiatan melipat, menggunting dan menempel untuk aspek perkembangan motorik halus anak kelompok B di RA Perwanida 2 Bandar Lampung ini menggunakan study kasus karena mengingat peningkatan aspek motorik halus dalam kegiatan ini sangat perlu dilaksanakan.

Studi kasus adalah suatu bentuk penelitian (*inquiry*) atau studi tentang suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan, dapat dilakukan baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, dengan sasaran perorang (individu) maupun kelompok bahkan masyarakat luas.²⁵ Penelitian studi kasus ini mengarahkan pada pendeskripsian secara detail dan mendalam mengenai fenomena kondisi dalam suatu konteks, tentang apa yang sebenarnya terjadi apa adanya di lapangan studi. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa pada penelitian kali ini hendaknya memakai pendekatan studi kasus untuk menghasilkan data-data yang akurat.

3. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian

²⁵ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S. I. k., Msi “Metode Penelitian Kualitatif” (Makasar : CV. Syaakir Media Press : 2021)Hal. 30.

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan sumber hasil penelitian yang akan menjadi kesimpulan penelitian, penelitian ini bersubjek penelitian adalah kepada siswa siswi RA Perwanida 2 Bandar Lampung.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan masalah yang diteliti, yakni meningkatkan aspek perkembangan motorik halus anak kelompok B RA Perwanida 2 Bandar Lampung.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Perwanida 2 Bandar Lampung berlokasi di Jl. Diponegoro, kompleks Masjid Al-Furqon, Kelurahan Gulak-Galik, Kecamatan Teluk Betuk Utara, Bandar Lampung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau strategi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan utama dari penelitian adalah untuk menjawab rumusan permasalahan

yang ada dalam penelitian tersebut. Adapun caranya sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah ilmu dasar pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.²⁶ Proses observasi ini dilakukan di RA Perwanida kelompok B. Observasi ini dilakukan ketika anak melakukan kegiatan Melipat, Menggunting, Menempel

Observasi atau pengamatan ini adalah observasi non partisipasi yang di mana proses pengamatan ini dilakukan dengan tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga peneliti hanya mengamati anak di dalam kelas pada saat proses pembelajaran dimulai. Observasi dilakukan di kelas yang menjadi objek penelitian demi mendapatkan informasi

²⁶ Zuchri, Abdussamad, S. I. k., Msi “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Makasar : CV. Syaakir Media Press : 2021)Hal. 30.

langsung tentang kegiatan melipat, menggunting, menempel untuk aspek perkembangan motorik halus anak kelompok B di Ra Perwanida 2 Bandar Lampung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam kelas B di Ra Perwanida 2 Bandar Lampung mengenai kegiatan motorik halus. Percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.²⁷ Wawancara yang dimaksud adalah wawancara yang berkaitan tentang penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi

²⁷ Indah Ria Sulistyarini and Nur Pratiwi Noviati, "Wawancara Sebagai Metode Efektif Untuk Memahami Perilaku Manusia," *Bandung: Karya Putra Darwati*, 2012.

bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁸ Dokumentasi ini dilakukan untuk mengabadikan kegiatan ketika anak melakukan pembelajaran.

5. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke data dalam kategori, menjabar ke dalam unit-unit, melakukan sintase, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain.²⁹ Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa analisis adalah cara yang digunakan untuk memeriksa secara detail terhadap sesuatu.

Adapun langkah-langkah menganalisis data :

- a. Pengumpulan data (*Data Collection*)

²⁸ Sulistyarini and Noviati.

²⁹ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan / Sugiyono. Bandung: Alfabeta,, 2019.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketigannya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti elakukan penjelajahn secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihtat dan didengar direkam. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.³⁰

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat melalui mendiskusikan pada teman atau oranglain yang dipandang ahli.³¹

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian

³⁰ . Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro (PDFDrive).Pdf.”

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan / Prof. Dr. Sugiyono. Bandung:: Alfabeta,, 2019.*

singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman bahwa data yang sering ditampilkan adalah data penelitian kualitatif yang sering disajikan dengan bentuk teks naratif.³²

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan peneliti dalam penelitian untuk mendapatkan data. Dari instrumen ini juga bisa dilihat seberapa siap peneliti sebagai instrumen untuk melakukan penelitian yang akan terjun langsung kelapangan. Adapun kisi-kisi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motorik Halus

Aspek	Indikator	Sub Indikator
	Menggambar sesuai gagasan	Anak dapat menuangkan ide gambar bentuk titik, lingkaran, segitiga dan lain

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro (PDFDrive).Pdf.”

		sebagainya
Motori c Halus	Menirukan bentuk	Kemampuan anak untuk mengikuti garis atau pola yang diberikan dengan tepat
	Menggunakan alat tulis atau bantu makan	Kemampuan memegang pensil atau pena dengan benar dan mandiri
	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	Kemampuan anak untuk menggunakan berbagai alat gambar dengan cara yang benar, termasuk pensil, spidol, kuas cat, dan sebagainya
	Menggunting sesuai dengan pola	Anak dapat mengendalikan gerakan gunting

		dengan baik, menghasilkan potongan yang bersih dan rapi
	Menempel gambar dengan tepat	Anak dapat mengkoordinasi gerakan tangan dengan pengamatan mata, memastikan penempelan yang tepat dan akurat
	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci	Anak dapat mengekspresikan identitas pribadi mereka melalui gambar-gambar yang mencerminkan minat, nilai, atau minat, nilai, atau keinginan mereka

*Sumber : Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia 137 Tahun 2014*³³

7. Uji Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini uji keabsahan data yakni triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.³⁴

Jika hasil dari triangulasi berbeda maka akan dilakukan pengecekan lanjutan menggunakan triangulasi sumber.

³³ Kementerian Pendidikan Nasional RI, “Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014,” *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2014, 1–76.

³⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan / Sugiyono. Bandung:: Alfabeta., 2019.*

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contohnya, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel.

I. Sistematika Penelitian

Pembahasan yang dipaparkan pada skripsi ini adalah untuk mengetahui aspek seni rupa dalam kegiatan melipat, menggunting, menempel kelompok B RA

Perwanida 2 Bandar Lampung, untuk lebih rincinya pembahasan akan dikaji dalam skripsi ini dapat dilihat pada tulisan di bawah ini :

1. **Bab I**, disusun dan dibahas untuk mengetahui permasalahan yang ada di lapangan mengenai aspek perkembangan motorik halus dan menguraikan dan mendeskripsikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga penelitian dapat berjalan secara tersusun dan berurutan.
2. **Bab II**, disusun untuk membahas beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian diantaranya teori mengenai pendidikan anak usia dini, motorik halus anak usia dini, kegiatan melipat, menggunting, menempel, dan aspek perkembangan anak usia dini.
3. **Bab III**, dibahas untuk memberikan gambaran objek seperti profil sekolah, visi misi sekolah, letak geografis, sarana dan prasarana RA Perwanida 2 Bandar Lampung
4. **Bab IV**, disusun secara detail mengenai hasil dari penelitian yang meliputi hasil dan pembahasan yang dilakukan serta analisis menggunakan pendekatan kualitatif.

5. **Bab V**, disusun untuk memberikan kesimpulan, atas penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya dan memberikan rekomendasi serta saran kepada pihak agar hasil dalam penelitian ini menjadi bermanfaat dari berbagai kalangan masyarakat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan melipat, menggunting, menempel merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan otot-otot kecil pada jari anak. Dengan kegiatan ini koordinasi mata dan tangan akan bekerja sama sehingga mampu menghasilkan sesuatu dengan apa yang diinginkan. Peran guru sangat penting untuk meningkatkan aspek motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan melipat,, menggunting dan menempel unntuk mampu menyeimbangkan mata, tangan, dan pikiran dalam melakukan kegiatan ini

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah peneliti jabarkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam kegiatan melipat, menggunting, dan menempel untuk meningkatkan aspek perkembangan motorik halus anak usia dini berkembang dengan sangat baik. Hal ini dapat dikatakan dengan adanya hasil dari analisis yang peneliti lakukan yaitu terlihat adanya peningkatan dalam kegiatan ini disetiap pertemuannya dan hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan.

B. Rekomendasi

Mengingat pentingnya perkembangan motorik halus anak sebagai bekal anak dalam kehidupannya, maka peneliti memberi saran kepada :

1. Pihak sekolah

Untuk mencapai tujuan dengan optimal, sebaiknya guru lebih inovatif dan kreatif dalam menyajikan materi yang akan disampaikan kepada anak sehingga anak mampu mengeksplor lebih banyak lagi

2. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu berperan aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan semangat dalam pembelajarannya

3. Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan lagi kegiatan melipat, menggunting dan menempel untuk menstimulus aspek perkembangan motorik halus anak

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, and Hasriani. “Pelaksanaan Kegiatan Menempel Menggunakan Kulit Telur Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak.” *Jurnal Anak Usia Dini*, 2020, 1–17.
- Aep Rohendi Penulis; Nana Sutisna Editor; Laurens Seba Penulis. Perkembangan Motorik : Pengantar Teori Dan Implikasinya Dalam Belajar / Penulis, Dr. Aep Rohendi, M.Pd., Laurens Seba, M.Pd. ; Editor, Nana Sutisna, M.Pd. Bandung :; © 2017: Alfabeta., 2017., n.d.*
- Afifah, Tsalitska Sindi, Sumardi, and Sima Mulyadi. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal PAUD Agapedia* 4, no. 2 (2020): 359–60.
- Agustina, Sabaria, M. Nasirun, and Delrefi D. “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas.” *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (2019): 24–33. <https://doi.org/10.33369/jip.3.1.24-33>.
- Ahmad Susanto, 1969- (Penulis); Suryani (Editor); Uce Rahmawati (Editor). Pendidikan Anak Usia Dini : Konsep Dan Teori / Penulis, Dr. Ahmad Susanto, M.Pd. ; Editor, Suryani, Uce Rahmawati. Jakarta :; Bumi Aksara,; Sinar Grafika Offset, 2017., n.d.*
- Amini, Mukti. “Hakikat Anak Usia Dini.” *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 2014, 65. repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf.

- Ana Sari, Irma Oktaviani, and Hafidh 'Aziz. "Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) Dengan Metode Demonstrasi." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3, no. 3 (2019): 191–204. <https://doi.org/10.14421/jga.2018.33-05>.
- Anggraeni, Erina Putri, and Joko Pamungkas. "Sarana Dan Prasarana Lembaga Dalam Menciptakan Potensi Pengembangan Seni Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): 85–93. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.2864>.
- Anggraini, Denok Dwi. *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini*, 2022.
- Anik Lestarinigrum. "Buku PERENCANAAN PEMBELAJARAN AUD_ISBN_9786026135544.Pdf." *Adjie Media Nusantara*, 2017.
- Arnianti. "Teori Perkembangan Bahasa." *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 1 (2019): 139–52.
- Aulia, choirun Nisak. *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, n.d.
- Dan, Fisik, and Motorik Anak. *No Title*, n.d.
- dewi, gading, magta. "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Eksplorasi Lingkungan Sekitar Terhadap Kemampuan Sains Anak Taman Kanak- Kanak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 7, no. 2 (2019): 218. <https://doi.org/10.23887/paud.v7i2.18997>.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S. I. k., Msi "Metode Penelitian Kualitatif" (Makasar : CV. Syaakir Media Press : 2021)Hal. 30, n.d.
- Fakhriyani, Diana Vidya. "Pengembangan Kreativitas Anak

- Usia Dini.” *Wacana Didaktika* 4, no. 2 (2016): 193–200. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>.
- Farikhah, Winda Afni, and Wulan Patria Saroinsong. “Pengembangan Media Buku Saku Motorik Halus Untuk Anak.” *Jurnal PAUD Teratai* 9, no. 1 (2020): 1–11.
- Fia, Nugraha Etrika, and Nugrafida. “Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Gugus Iii Kecamatan Piyungan Bantul.” *Identifikasi Perkembangan Motorik...(Fida Etrika Nugraha)* 333, 2016.
- Hamid, Lukman. “Tahapan Menggunting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok Usia 4-6 Tahun.” *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 2020.
- Haqida, Muallif. *Arba ' in Hadis*, 2021.
- Harahap, Febriyani, and Seprina. “Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami.” *Atfalunā: Journal of Islamic Early Childhood Education* 2, no. 2 (2019): 57–62. <https://doi.org/10.32505/ataluna.v2i2.1284>.
- Indraswari, Lolita. “Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam.” *Jurnal Pesona PAUD* 1, no. 1–13 (2012): 1–13.
- Jhon W Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* End (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), H. 5, n.d.
- Kementrian Pendidikan Nasional RI. “Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014.”

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014, 1–76.

Khadijah, Nurul Zahraini. *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini*. Medan Sunggal: Merdeka Kreasi, 2021.

Khairi, Husnuzziadatul. “Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun.” *Jurnal Warna* 2, no. 2 (2018): 15–28. [ejournal.iaiiig.ac.id ? index.php ? warna ? article ? download](http://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/warna/article/download).

Lefa, Baken. “The Piaget Theory of Coginitve Development: And Educational Implications.” *Educational Psychology* 1, no. 1 (2014): 1–8. <https://www.researchgate.net/publication/265916960>.

Lisdarlia, Lisdarlia, and Salwiah Salwiah. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai, Menggunting Dan Menempel (3M) Di Tk Mekar Indah Kota Kendari.” *Jurnal Riset Golden Age Paud Uho* 1, no. 1 (2018): 48. <https://doi.org/10.36709/jrga.v1i1.2852>.

Mahanani, Agein Firda, Waranangingtyas Palupi, and Adriani Rahma Pudyaningtyas. “Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5 – 6 Tahun Selama Penerapan Pembelajaran Daring.” *Kumara Cendekia* 10, no. 1 (2022): 1–8.

Marr, Deborah, Sharon Cermak, Ellen S. Cohn, and Anne Henderson. “Fine Motor Activities in Head Start and Kindergarten Classrooms.” *American Journal of Occupational Therapy* 57, no. 5 (2003): 550–57. <https://doi.org/10.5014/ajot.57.5.550>.

Masnipal (Penulis). Menjadi Guru PAUD Profesional / Penulis, Dr. Masnipal, M.Pd. ; Editor, Anwar Kholid. Bandung :: PT Remaja Rosdakarya,, 2018., n.d.

- Munawaroh, Siti, Andriyani Mustika Nurwijayanti, and Novi Indrayati. "Gambaran Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Dengan Metode Menggambar." *Community of Publishing in Nursing (COPING)* 7, no. 1 (2019): hlm. 54.
- Olsson, John. "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa." 信阳师范学院 1, no. 1 (2008): 305.
- Ormrod, Jeanne Ellis. "Jean Piaget 's Theory of Cognitive Development." *Simply Psychology*, no. October (2008): 8–13.
- Pramesty, Dyah Ageng. "Penerapan Melipat, Menggunting, Menempel (3M) Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak." *Jurnal PTK Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2017): 1–8. <https://doi.org/10.18592/ptk.v3i1.1057>.
- Prof., Dr sugiyono. "Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro (PDFDrive).Pdf." *Bandung Alf*, 2011.
- Putri Nur Eka, Ahid Hidayat. "Vol. 1, No. 3, November 2018 Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO" 1, no. 3 (2018).
- Raco, Jozef. "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya, 2018." Jakarta: PT. Grasindo., n.d.
- Ulfiani Rahman. "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 12, no. 1 (2009): 46–57. <https://doi.org/10.24252/lp.2009v12n1a4>.
- Rahmat, Pupu Saeful. "Penelitian Kualitatif." *Journal Equilibrium*, 2009.
- Rasid, Julaeha, Rosita Wondal, and Rita Samad. "Kajian

Tentang Kegiatan Cooking Class Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 2, no. 1 (2020): 82–91. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.2041>.

Ratreni¹, Ni Luh, A.A. Gede Agung², and I Wayan Suwatra³. “Penerapan Metode Pemberian Tugas Dan Kegiatan 3M Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B Tk Widya Kumara Sari Tunjung.” *Penerapan Metode Pemberian Tugas Dan Kegiatan 3M Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B Tk* 1 (2013): 1–10.

Rintayati, Peduk, and Warananingtyas Palupi. “Melalui Kegiatan Kolase Pada Siswa Kelompok B Tk Merpati Pos Tahun Ajaran 2013 / 2014,” 2014.

Rizqiyah, Itmamatur, Dias Putri Yuniar, and Fajar Luqman Tri Ariyanto. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Membatik.” *JCE (Journal of Childhood Education)* 6, no. 1 (2022): 51. <https://doi.org/10.30736/jce.v6i1.677>.

Robinson, Leah E., E. Kipling Webster, S. Wood Logan, W. Amarie Lucas, and Laura T. Barber. “Teaching Practices That Promote Motor Skills in Early Childhood Settings.” *Early Childhood Education Journal* 40, no. 2 (2012): 79–86. <https://doi.org/10.1007/s10643-011-0496-3>.

Rohanah, Siti, and Sri Watini. “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Model ATIK Pada Kelompok B Di RA Manarul Huda.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): 1725. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1725-1736.2022>.

Sari, Dian Nurlita, and Nurul Khatimah. “Meningkatkan

Kemampuan Seni Anak Dengan Teknik Kreasi Cap Jari Warna-Warni Kelompok B TK Pertiwi Pucangsimo Kecamatan Bandarkedungmulyo Jombang.” *PAUD Teratai* 07 (2018): 1–6.

Sarnawati, Sarnawati, and Arvyaty Arvyaty. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Keterampilan Melipat Kertas.” *Jurnal Riset Golden Age Paud Uho* 2, no. 1 (2019): 44. <https://doi.org/10.36709/jrga.v2i1.8305>.

Setiani, Riris Eka. “Memahami Pola Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini.” *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 18, no. 3 (2013): 455–70. <https://doi.org/10.24090/insania.v18i3.1472>.

Sofyan, Hendra. *Perkembangan Anak Usia Dini Dan Cara Praktis Peningkatannya*, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan / Prof. Dr. Sugiyono. Bandung: Alfabeta., 2019., n.d.*

Sukatmi, Endang Rini. *Perkembangan Morotik. Htps://Medium.Com/, 2018.*

Sulistyarini, Indah Ria, and Nur Pratiwi Novianti. “Wawancara Sebagai Metode Efektif Untuk Memahami Perilaku Manusia.” *Bandung: Karya Putra Darwati*, 2012.

Sumantri, M Syarif. “Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.” *Jakarta: Depdiknas*, 2005.

Syafril, Syafrimen, Ria Susanti, Rifda El Fiah, Titik Rahayu, Agus Pahrudin, Nova Erlina, and Noriah Mohd Ishak. “Four Ways of Fine Motor Skills Development in Early Childhood.” *ResearchGate*, no. 2018 (2018): 1–15. https://www.researchgate.net/publication/328954650_F

our_Ways_of_Fine_Motor_Skills_Development_in_Early_Childhood.

- Syahza, Almasdi, and Universitas Riau. *Buku Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021*, 2021.
- Syamaun, Arifin, and Nawati Irfani. "Increasing Soft Motoric Ability To Children Group A." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)* IV, no. 6 (2019): 75–117.
- Talango, Sitti Rahmawati. "Konsep Perkembangan Anak Usia Dini." *Early Childhood Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2020): 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>.
- Vol, Jurnal Pinus. "Http://Ojs.Unpkediri.Ac.Id" 2, no. 2 (2017).
- Wadsworth, Barry J. *Piaget's Theory of Cognitive and Affective Development: Foundations of Constructivism*. Longman Publishing, 1996.
- Walter, C M. "In-School Physical Activity Patterns of Primary School Learners from Disadvantaged Schools in South Africa." *African Journal for Physical Health Education, Recreation and Dance (AJPHERD) African Journal for Physical Health Education, Recreation and Dance* 17, no. 1742 (2011): 780–89.
- Wandi, Zherly Nadia, and Farida Mayar. "Analisis Kemampuan Motorik Halus Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 363. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.347>.
- Wayanti, kharisma kusumaningtyas sri. "Faktor Pendapatan Dan Pendidikan Keluarga Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun." *Jurnal Inovasi Kebidanan* VII, no. 2011 (2018): 46–51.

- Wisudayanti, kadek ari. “Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0.” *BMC Public Health* 1, no. 1 (2017): 1–6.
- Yan Yan, Nurjani, Jubaedah Endah, Nurjayati Sri, and Aliyah Siti. “Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggantung.” *Sport, Physical Education, Organization, Recreation, Training* 3, no. 2 (2019): 85–92.
- . “Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggantung.” *Sport, Physical Education, Organization, Recreation, Training* 3, no. 2 (2019): 85–92.
- Yulianto, Dema, and Titis Awalia. “Yulianto, Dema, and Titis Awalia. 2017. ‘Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B Ra Al-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016.’ *Pinus* 2(2):118–23.Meningkatkan Kemampuan M.” *Pinus* 2, no. 2 (2017): 118–23.
- Yunia, Helga, Wembrayarli, and Sumarsih. “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Membentuk Dengan Menggunakan Media Spons Di Paud Assalam Kota Bengkulu.” *Jurnal Ilmiah Potensia* 2, no. 2 (2017): 107–16.